

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL KAS PADA BAGIAN ASURANSI

**Rahmad Gesah Mukti Prabowo¹, Fadriansyah Fachril², Stevanus D. G.V.
Imagoro³**

r.gesah.mp@gmail.com*

Universitas Tulungagung¹, Universitas Yapis Papua², Universitas Tulungagung³

Abstract

This study aims to determine the extent to which the application of the Cash Receipt Accounting Information System and Cash Internal Control at Putra Waspada Hospital Tulungagung. This research is important so that Putra Waspada Hospital Tulungagung can understand and evaluate the Cash Receipt Information System and Internal Control of Cash Receipts. The types of research conducted are case studies and analytical descriptions. The data of this study were obtained from primary and secondary data. Data collection techniques in the form of library research, documentation, observation and field research in the form of direct interviews with the Putra Waspada Hospital Tulungagung. From the results of research at Putra Waspada Hospital Tulungagung, it can be concluded that the cash receipts process and internal cash control are running quite well although there is still a need for adjustments to the use of documents and records based on hospital needs. In the results of testing the effectiveness of internal control, there are still slight weaknesses in the completeness attribute and the accuracy attribute.

Keywords: *internal control, cash receipts accounting information system*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengendalian Internal Kas yang ada di Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung. Penelitian ini penting dilakukan agar Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung dapat memahami dan mengevaluasi Sistem Informasi Penerimaan Kas dan Pengendalian Internal Penerimaan Kas. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dan deskripsi analitis. Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa penelitian kepustakaan, dokumentasi, observasi dan penelitian lapangan berupa wawancara langsung dengan pihak Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung. Dari hasil penelitian di Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung dapat disimpulkan bahwa proses penerimaan kas dan pengendalian internal kas berjalan cukup baik meskipun masih perlu adanya penyesuaian penggunaan dokumen dan pencatatan berdasarkan kebutuhan rumah sakit. Pada hasil pengujian efektivitas pengendalian internal masih ada sedikit kelemahan pada attribute kelengkapan dan attribute ketepatan.

Kata kunci: pengendalian internal, sistem informasi akuntansi penerimaan kas

*Penulis Korespondensi

1. Pendahuluan

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang dilakukan oleh tenaga medis professional yang terorganisir baik dari sarana prasarana kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien (Suparni, 2017). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yang dimaksud rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan kesehatan yang diberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit (Permenkes Republik Indonesia No 30 Tahun 2019). Sedangkan rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu.

Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung adalah rumah sakit umum dengan tipe C, yang diselenggarakan oleh pihak swasta. Rumah sakit tersebut terletak di Jalan Jayengkusuma No. 66, Desa Ngujang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Rumah Sakit Putra Waspada menyediakan berbagai macam jenis pelayanan pembayaran diantaranya pasien dengan pembayaran tunai, BPJS, dan asuransi. Dengan tingginya aktivitas pelayanan makan aktivitas penerimaan kas juga akan meningkat (Pratiwi dan Priono, 2021). Tingginya aktivitas transaksi sangat berisiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan serta kecurangan.

Pengendalian internal merupakan bagian penting dari kelanjutan pertumbuhan, kinerja, kesuksesan setiap organisasi (Betah, *et al.* 2021). Tanpa sistem pengendalian internal yang efektif di setiap organisasi mungkin akan menghadapi masalah dalam pelaporan keuangan. Pengendalian internal dapat menjadi faktor penting agar suatu sistem dapat berjalan dengan efektif (Bimantara dan Dwiatmanto, 2017). Hal ini karena pengendalian internal dapat memenuhi fungsi sistem informasi akuntansi menyangkut adanya pengendalian yang memadai untuk pengamanan aset dan data organisasi.

2. Metode

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Putra Waspada (RSPW) Tulungagung yang beralamat di Jalan Jayengkusuma No. 66 RT. 02, RW 06, Ds. Ngujang, Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Juli 2022. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dan deskripsi analitis yaitu dengan menggunakan objek tertentu dan mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perusahaan yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kwitansi dari transaksi tunai tahun 2021. Hal yang mendasari pemilihan atas populasi ini karena kwitansi merupakan bukti keseluruhan transaksi dari setiap pasien. Sehingga jika akan melakukan pelacakan penerimaan kas dari tiap pasien dapat dilihat melalui kwitansi. Teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara, observasi praktik sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal penerimaan kas dan dokumentasi berupa kwitansi, dokumen pendukung atas kwitansi, bukti kas masuk serta laporan kas harian.

3. Hasil dan Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Putra Waspada

Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Putra Waspada memiliki Fungsi Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung antara lain fungsi kas, fungsi pemeriksaan internal dan fungsi akuntansi. Dokumen-dokumen penerimaan kas pada Rumah Sakit Putra Waspada antara lain billing IGD, billing laborat, billing operasi, billing rawat inap, billing obat/farmasi, dan rincian rawat inap. Sedangkan untuk catatan penerimaan kas pada Rumah Sakit Putra Waspada terdiri dari pencatatan jurnal pembayaran asuransi dan pencatatan pendapatan.

Jaringan Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Rumah Sakit Putra Waspada terdiri dari:

- a. Prosedur penerimaan kas atas pembayaran biaya pasien secara berkala, biaya perawatan pasien untuk jumlah tertentu pihak Rumah Sakit Putra Waspada menyarankan untuk melakukan pembayaran secara berkala. Saat pasien melakukan pembayaran maka Bagian Kasir akan memberikan kwitansi sebagai bukti titipan pembayaran atas perawatan pasien.

- b. Prosedur penerimaan kas atas pasien asuransi, ketika pasien sudah diijinkan untuk pulang, maka perawat rawat inap mengarahkan kepada pihak keluarga pasien untuk menyelesaikan administrasi pada Bagian Kasir. Setelah pasien menyelesaikan pembayaran maka Bagian Kasir akan memberikan bukti rincian tagihan pasien yang sudah di lunas untuk bukti bahwa pasien sudah menyelesaikan administrasi rumah sakit.
- c. Prosedur verifikasi dan penyetoran kas ke bank, setelah bagian kasir menyerahkan seluruh dokumen ke Bagian Keuangan maka Bagian Keuangan melakukan pengecekan terhadap kas fisik dengan berkas. Setelah itu Bagian Kasir melakukan pengecekan kesesuaian uang yang ada di brankas. Setelah terdapat kesesuaian antara saldo kas dengan catatan selanjutnya seluruh kas fisik yang ada di brankas disetorkan ke Bank dengan membuat Slip Setor Bank. Saat bank menerima kas yang telah disetor, pihak bank memberikan Bukti Bank Masuk sebagai bukti bahwa kas tersebut sudah diserahkan kepada pihak bank.

Pengendalian Internal Penerimaan Kas Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung

- a. Otorisasi transaksi dan aktivitas yang tepat. Otorisasi ini dilakukan dengan 1) Memberikan tanda centang pada dokumen saat biaya telah di-input di computer oleh bagian kasir; 2) Mengerjakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan deskripsi jabatan yang telah diatur.
- b. Pemisahan Tugas. Pada pemisahan tugas ini 1) Bagian kasir melakukan tugas menerima pembayaran, menginput biaya dalam computer dan membuat laporan atas penerimaan kas; 2) Bagian keuangan melakukan tugas verifikasi kesesuaian saldo penerimaan kas dengan kas fisik yang ada di brankas, menyetor kas fisik yang ada di brankas ke bank, serta membuat laporan atas penerimaan kas; 3) Bagian akuntansi melakukan tugas pembukuan dan rekonsiliasi atas penerimaan kas.
- c. Pengembangan proyek dan pengendalian akuisisi (perolehan). Pengendalian pengembangan sistem meliputi hal-hal seperti 1) komite pengarah (*steering comite*); 2) Rencana induk strategis (*strategic master plan*); 3) Rencana Pengembangan proyek (proyek development plan) dan tonggak proyek (*project milestones*), 4) Jadwal pengolahan data (*data processing schedule*); 5) Pengukuran kinerja sistem (*system performance measurance*); 6) Tinjauan pasca-implementasi (*posimplementation*).

- d. Mengubah pengendalian manajemen. Terdapat pembaharuan teknologi secara berkala untuk menciptakan efisiensi dalam menjalankan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.
- e. Penggunaan dokumen dan catatan, yaitu dengan melakukan 1) Membuat bukti transaksi sesuai dengan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien; 2) Kolom tanda tangan diisi oleh bagian yang terkait dengan tanggung jawab yang telah diberikan; 3) Pembukuan yang dibuat oleh bagian akuntansi dicatat berdasarkan biaya yang telah tertera pada kuitansi dan bukti kas masuk.
- f. Pengamanan aset, catatan, dan data. Kas yang diterima dimasukkan ke dalam brankas. Seluruh uang yang terkumpul di brankas di setorkan ke Bagian Keuangan pada jam 08.00 setiap hari senin sampai dengan sabtu.
- g. Pengecekan kinerja yang independen. Pengecekan kinerja karyawan dilakukan oleh kepala sub bagian keuangan setiap bulan.

Pengujian Efektivitas Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pasien Asuransi Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung menggunakan Metode Fixed Sample Size Attribute Sampling

1. Penentuan *attribute* yang akan diperiksa untuk pengujian efektivitas pengendalian internal (Romney dan Steinbart, 2014). *Attribute* yang telah ditentukan adalah:
 - a. Kelengkapan dokumen transaksi yang terdiri dari Kuitansi, Dokumen pendukung Kuitansi, Bukti Kas Masuk, Laporan Kas Harian.
 - b. Ketelitian dalam pencatatan nominal transaksi.
 - c. Adanya laporan pertanggungjawaban untuk pencatatan transaksi yang dilakukan yaitu dengan adanya Laporan Kas Harian yang mewakili setiap transaksi yang ada.
2. Penentuan populasi yang akan diambil sampelnya

Populasi yang akan diambil sampelnya adalah kuitansi dari seluruh transaksi tunai penerimaan kas Pasien Asuransi Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung yang ada selama tahun 2021 yang saling terkait dengan dokumen pendukung, Bukti Kas Masuk, dan Laporan Kas Harian. Besarnya populasi selama tahun 2021 yaitu sebesar 522 kuitansi.

3. Penentuan sampel dari seluruh anggota populasi

Sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 226 kuitansi dari 522 kuitansi yang ada.

4. Evaluasi hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap attribute sample

Untuk mengetahui efektivitas dari tiap attribute dapat dilakukan dengan cara membandingkan Desired Upper Precision Level (DUPL) yang telah ditentukan tingkat keandalannya sebesar 95% dibandingkan Achieved Upper Precision Level (AUPL) yang diperoleh dari tingkat kesalahan yang terdapat dalam setiap attribute yang diteliti (Borderns dan Abbott, 2018).

Tabel 4.24 Ringkasan Pemeriksaan terhadap Attribute Sample

<i>Attribute</i>	Tingkat Keandalan	DUPL	Jumlah Sampel	Jumlah Kesalahan	AUPL
Kelengkapan	95 %	5 %	226	12	8 %
Ketepatan	95 %	5 %	226	6	5 %
Pelaporan	95 %	5 %	226	0	1 %

Sumber: Wawancara dan Observasi, 2022

Besarnya DUPL telah ditentukan adalah sebesar 5% sebagai patokan penentu batasan besarnya tingkat kesalahan yang masih dapat ditoleransi dari tiap attribute sample yang diteliti (Sugiyono, 2019). Besar kecilnya AUPL dapat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas kinerja karyawan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang telah ditetapkan.

- a. Evaluasi terhadap attribute pertama yaitu kelengkapan, ditemukan bukti bahwa tingkat DUPL lebih kecil daripada AUPL. DUPL sebesar 5% dan AUPL sebesar 8%. Dengan demikian berdasarkan kriteria tingkat efektivitas dalam pengujian efektivitas pengendalian internal dapat disimpulkan bahwa pengarsipan terhadap kelengkapan dokumen setiap transaksi selama tahun 2021 tidak efektif.
- b. Evaluasi terhadap *attribute* kedua yaitu ketepatan, ditemukan bukti bahwa tingkat DUPL lebih besar daripada AUPL. DUPL sebesar 5% dan AUPL sebesar 5%. Dengan demikian berdasarkan kriteria tingkat efektivitas dalam pengujian efektivitas pengendalian internal dapat disimpulkan ketepatan dalam pencatatan setiap transaksi selama tahun 2021 telah berjalan efektif.

Evaluasi terhadap *attribute* ketiga yaitu dilaporkan, ditemukan bukti bahwa tingkat DUPL lebih besar daripada AUPL. DUPL sebesar 5% dan AUPL sebesar 1%. Dengan demikian berdasarkan kriteria tingkat efektivitas dalam pengujian efektivitas pengendalian internal dapat disimpulkan bahwa pembuatan laporan dan bukti kas masuk dalam pencatatan setiap transaksi yang ada selama tahun 2021 telah berjalan efektif.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung, peneliti telah menyimpulkan hasil temuan di lapangan terkait evaluasi sistem informasi akuntansi dan sistem penengendalian internal penerimaan kas pasien asuransi Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung.

Kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan kas pasien asuransi Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung secara garis besar dinyatakan telah sesuai berdasarkan kajian teori. Hal ini karena sebagian besar kriteria berdasarkan fungsi, dokumen, catatan dan jaringan prosedur pada sistem penerimaan kas yang dijalankan rumah sakit telah sesuai dengan kajian teori.

Kesesuaian prosedur pengendalian internal penerimaan kas pasien rawat inap non BPJS berdasarkan kajian teori ditemukan bukti bahwa seluruh komponen telah berjalan sesuai dengan teori walaupun tidak sepenuhnya dilaksanakan sama seperti pada teori. Pada komponen mengubah pengendalian manajemen, program sistem yang dijalankan untuk melakukan pencatatan transaksi secara terkomputerisasi tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Pada *attribute* ketepatan dan *attribute* pelaporan hasil atas pengujian tersebut diperoleh hasil telah efektif sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan tidak ada. Dengan tidak ditemukan sama sekali kesalahan pada sampel acak membuktikan tidak adanya kesalahan pencatatan nominal maupun kesalahan dalam pembuatan laporan penerimaan kas. Namun ada permasalahan pada *attribute* kelengkapan karena memperoleh hasil yang tidak efektif karena ditemukan 12 sampel yang tidak lengkap.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung antara lain penggunaan nomor urut tercetak sebagai bentuk efisiensi dan keamanan diharapkan dapat diterapkan pada semua dokumen. Untuk kedepannya diharapkan Bukti Kas Masuk sudah dapat menggunakan nomor urut tercetak agar tidak memungkinkan terjadinya kecurangan. Saran kedua, karyawan yang bertugas sebagai pencatat kuitansi diharapkan mengambil dokumen secara urut berdasarkan nomor urut tercetak. Hal ini agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi harian. Diharapkan adanya pembaharuan program, sehingga memudahkan karyawan dalam melakukan pencarian data pasien serta proses pengerjaan laporan.

Penyimpanan atau pengarsipan dokumen bukti transaksi yang berada di gudang memang sudah disimpan dalam kardus yang disortir sesuai dengan bulan dan jenis dokumen. Namun masih ditemukan beberapa permasalahan dalam melakukan pengarsipan yaitu isi kardus yang berisi dokumen transaksi tidak tertata rapi berdasarkan urutan tanggalnya. Selain itu ada beberapa kardus yang tidak diletakkan pada satu tempat sesuai jenis dokumennya. Dengan dua permasalahan tersebut, akan sedikit menyulitkan seseorang dalam pencarian dokumen. Akan lebih baik jika bukti transaksi yang tersimpan di gudang telah tertata rapi sesuai dengan jenis dan waktu transaksi, sehingga untuk kedepannya dalam mencari arsip yang dibutuhkan tidak terlalu kesulitan dalam melakukan pencarian.

5. Referensi

- Betah, J., I Elim, I. dan Mawikere, L. 2021. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Melodi Asri Bitung, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 282-88
- Bimantara, Z. A., Siti, R. H., and Dwiatmanto. 2017. Analisis Pengendalian Intern Dalam Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pelayanan Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pasien Umum (Studi Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 45 (1).
- Bordens, K. S, and Abbott, B. B., 2018. *Research Design and Methods: A Process Approach*, 10th Ed., New York: McGraw Hill
- Romney, M. B. dan Steinbart, P. J. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga belas*. Jakarta: Salemba Empat

Permenkes RI, 2019. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 30 tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Pratiwi, Y. R. dan Priono, H., 2021. Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada Rumah Sakit Orthopedia Dan Traumatologi Surabaya, *Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, (14)1, 142-52

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.

Suparni, E. 2018. Pelaksanaan Klaim Asuransi Pada Asuransi Bumiputera 1912, *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*. 2(1).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit